

## PENGARUH GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR MENENDANG BOLA DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PADAPERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SMP NEGERI 1 MOTOLING BARAT

<sup>1</sup>. Gabriel Kawengian, <sup>2</sup> Jan Lengkong <sup>3</sup> Dj. A. Sunkudon

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia Email: <sup>1</sup>

[@gmail.com](mailto:), <sup>2</sup>.com <sup>3</sup>[@unima.ac.id](mailto:@unima.ac.id)

Diterima: 18-11-2024 Direvisi: 20-11-2024 Disetujui: 23-11-2024

### Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan kemampuan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dalam sepak bola. Metode eksperimen diterapkan dengan menggunakan sampel siswa dari SMP Negeri 1 Motoling Barat, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (mendapatkan gaya mengajar latihan) dan kelompok kontrol (tanpa perlakuan). Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu, menggunakan desain penelitian "Randomized Control Group Pre-Test and Post-Test Design."

Instrumen yang digunakan adalah tes menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, dan tes akhir kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam untuk kedua kelompok. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa penerapan gaya mengajar latihan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Motoling Barat.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 6.70, yang melebihi nilai ttabel (2.101) pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $n1 + n2 - 2 = 18$ . Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya, rata-rata peningkatan kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok eksperimen (yang mendapat gaya mengajar latihan) lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar Latihan Dan Gerak Dasar Menendang Bola

### Abstract

*This research is intended to evaluate whether the application of a training teaching style can improve the ability to kick the ball using the inside of the foot in soccer. The experimental method was applied using a sample of students from SMP Negeri 1 Motoling Barat, who were divided into an experimental group (receiving a training teaching style) and a control group (without treatment). The research was carried out for one month with a frequency of three times a week, using the research design "Randomized Control Group Pre-Test and Post-Test Design." The instruments used were a test of kicking the ball with the inside of the foot in a soccer game, and a final test of the ability to kick the ball with the inside of the foot for both groups. The research hypothesis states that the application of a training teaching style has a positive impact on increasing the ability to kick the ball with the inside of the foot in the soccer game of students at SMP Negeri 1 Motoling Barat.*

*The results of hypothesis testing show a tcount value of 6.70, which exceeds the ttable value (2.101) at a significance level of  $\alpha = 0.05$  with degrees of freedom  $n1 + n2 - 2 = 18$ . Therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) accepted. In conclusion, the average increase in the ability to kick the ball with the inside of the foot in the experimental group's soccer game (which received a training teaching style) was superior to the control group who did not receive treatment.*

*Keywords: Teaching Style Basic Exercises and Movements for Kicking the Ball*

## **Pendahuluan**

Pendidikan dimulai sejak usia dini dan diperkenalkan melalui sistem pendidikan, yaitu sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter individu melalui penerapan ilmu pengetahuan, menciptakan individu dengan sumber daya yang dapat dipertanggungjawabkan dan bersaing tinggi. Pendidikan Jasmani yang berupa bagian integral dari pendidikan yang di peroleh sehingga dapat di tingatkan lagi menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sangat membantu bagi peserta didik agar menjalani hidup yang sehat jasmani serta rohani, sehingga dapat menunjukkan sikap sportivitas antar pemain.

Pendidikan yang bertujuan fokus pada pengembangan jasmani manusia untuk meningkatkan pendidikan yang menjadkan pembelajaran pendidikan yang bermutu. Dalam kurikulumnya, terdapat banyak hal yang dipelajari, memainkan peran penting dalam pendidikan jasmani. Teknik menendang bola menjadi aspek krusial dalam permainan ini. Melakukan tendangan mengenai hal yang berkaitan tendangan menggunakan kaki bagian dalam berdasarkan teknik yang membutuhkan perhatian khusus.

Gaya mengajar latihan menjadi pendekatan yang membuat siswa dapat melakukan hal yang dapat melatih secara mandiri, sehingga guru dapat memberikan umpan balik terhadap siswa secara individual. Dalam konteks ini, siswa SMP Negeri 1 Motoling Barat, mengalami kendala dalam memahami dan melaksanakan gerak dasar dengan benar.

Observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi dan kurangnya kesungguhan dalam mempelajari gerak dasar menendang bola. Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai juga menjadi kendala, seperti lapangan dan bola yang belum memadai. Selain itu, peran guru juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, pembelajaran gerak dalam permainan sepak bola di SMP Negeri 1 Motoling Barat memerlukan perhatian lebih, terutama dalam meningkatkan fasilitas belajar dan

kualitas pengajaran guru..

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian penggunaan metode eksperimen berdasarkan, "*randomized control group pre-test and post-test design.*" Megenai antara kelompok eksperimen sehingga dapat di tingkatkan lagi terhadap gaya mengajar yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan khusus.

1. Variabel Bebas: Gaya mengajar latihan
2. Variabel Tergantung: Kemampuan dalam pada permainan sepak bola berdasarkan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian

Dalam melakukan kemampuan gerak dasar yang dilakukan melalui tendangan kaki bagian dalam mencakup kemampuan siswa dalam melakukan gerakan saat melakukan tendangan, termasuk sikap berdiri, fokus pada bola, dan pelaksanaan tendangan yang dilakukan melalui kaki bagian dalam

Dalam penelitian ini berdasarkan gaya mengejar komando yang merujuk pada strategi pembelajaran yang sangat bergantung pada peran guru. Tujuannya adalah mempelajari cara melakukan tugas dengan benar dalam waktu singkat dan mengikuti semua instruksi guru. Model ini membuat siswa bersifat pasif dan tergantung pada instruksi guru. Penelitian dilakukan di lapangan, dengan frekuensi dua kali seminggu selama tiga minggu.

Terdapat 20 orang, dan sampel keseluruhan diperoleh berdasarkan jumlah populasi tersebut. Menggunakan instrumen tes kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, dengan penilaian berdasarkan skor 1, 2, atau 3.

Uji hipotesis menggunakan uji "t" dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji "t" dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
3. Uji Homogenitas

Hipotesis statistik uji "t" dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ :

- $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$  (Diterima jika  $t_0 \leq t_{\alpha} (n_1 + n_2 - 2)$ )
- $H_0: \mu_1 > \mu_2$  (Ditolak jika  $t_0 > t_{\alpha} (n_1 + n_2 - 2)$ )

Sebelum uji "t", dilakukan uji persyaratan analisis:

1. Uji Homogenitas menggunakan uji F
2. Uji Normalitas menggunakan uji Lilliefors.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak berdasarkan penerapan yang diperoleh melalui latihan terhadap kemampuan gerak dasar yang di dasari dalam konteks permainan di kalangan siswa SMP Negeri 1 Motoling melalui sepak bola berdasarkan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam. Metode eksperimen diterapkan dengan desain randomized control group pre-test and post-test. Berdasarkan intrumen penelitian di dapatkan hasil tes kemampuan gerak dasar dalam permainan sepak bola berdasarkan kemampuan menendang menggunakan kaki bagian dalam.

Partisipan terdapat (10 sampel) dalam kelompok eksperimen, dan kelompok kontrol (10 sampel) yang tidak menerima perlakuan khusus. Sehingga, total sampel penelitian adalah sebanyak 20. Data penelitian mencakup evaluasi kemampuan anak dalam melakukan gerak dasar dalam permainan sepak bola melalui tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam. Hasil pengukuran dari tes awal dan tes akhir kedua kelompok disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil penelitian Kemampuan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Kelompok Eksperimen**

No	Pre Test	Post Test	Selisih (X <sub>1</sub> )
1	5	10	5
2	6	9	3
3	8	11	3
4	8	12	4

5	5	8	3
6	7	11	4
7	7	12	5
8	9	11	2
9	7	10	3
10	6	8	2

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil penelitian Kemampuan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola kelompok kontrol**

No	Pre Test	Post Test	Selisih (X <sub>1</sub> )
1	5	6	1
2	7	8	1
3	6	8	2
4	5	6	1
5	7	8	1
6	6	8	2
7	6	6	0
8	7	8	1
9	6	6	0
10	7	8	1

**Tabel 4.3**  
**Besaran Statistik data pre tes Kedua Kelompok**

Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 6.8$	$\bar{X}_1 = 6.2$
Sd <sub>x<sub>1</sub></sub> = 1.3165	Sd <sub>x<sub>1</sub></sub> = 0.7888
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 1.733333	S <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 0.622222

**Tabel 4.4**  
**Gain Score Kemampuan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

No	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )	Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )
1	1	5
2	1	3
3	2	3
4	1	4
5	1	3
6	2	4
7	0	5
8	1	2

9	0	3
10	1	2

Untuk mendapatkan parameter statistik yang diperlukan dalam analisis data, dilakukan perhitungan kuadrat standar deviasi dari data gain skor kedua kelompok, rata-rata skor, jumlah sampel, dan standar deviasi. Perhitungan diperoleh  $\sum fx = 3600$  pv, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Besaran Statistik Gains Score Kedua Kelompok**

Kelompok Eksperimen ( $X_1$ )		Kelompok Kontrol ( $X_2$ )	
n	= 10	n	= 10
$\bar{X}_1$	= 3.4	$\bar{X}_2$	= 1.0
Sd $x_1$	= 1.0749	Sd $x_2$	= 0.6666
$S_1^2$	= 1.155555	$S_2^2$	= 0.444444

**Analisis Data**

Dalam pengujian melalui penerapan melalui peningkatan gaya mengajar terhadap kemampuan gerak dasar permainan sepak bola seperti menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, dilakukan pengujian yang beda terhadap analisis statis. Sebelumnya, dilakukan uji persyarakatan analisis berdasarkan uji homogenitas dan normalitas yang dilakukan. Uji normalitas data pre-test kemampuan pada permainan sepak bola berdasarkan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam melalui kelompok eksperimen menggunakan uji Lilliefors. Langkah-langkah pengujian normalitas data melibatkan penentuan hipotesis pengujian, kriteria pengujian, dan perhitungan nilai  $Z_i$ ,  $S(Z_i)$ ,  $F(Z_i)$ , serta selisih antara  $F(Z_i) - S(Z_i)$  untuk kemudian dimasukkan melalui tabel yang ada. Nilai yang diketahui meliputi  $\bar{X}_1$  sebesar 6,8 dan  $Sd_{x1}$  sebesar 1,31.

**Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test Kemampuan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Sepak Bola eksperimen**

No	$X_1$	F( $Z_i$ )	$Z_i$	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )
1	5	0,0858	-1,37	0,2000	0,1142
2	5	0,0858	-1,37	0,2000	0,1142
3	6	0,2717	-0,61	0,4000	0,1283
4	6	0,2717	-0,61	0,4000	0,1283
5	7	0,5604	0,15	0,7000	0,1396
6	7	0,5604	0,15	0,7000	0,1396
7	7	0,5604	0,15	0,7000	<b>0,1396</b>
8	8	0,8190	0,91	0,9000	0,0810
9	8	0,8190	0,91	0,9000	0,0810
10	9	0,9526	1,67	1,0000	0,0474

### Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dalam hasil yang di dapatkan, ditemukan bahwa perbedaan antara nilai L observasi adalah sebesar 0,1396. tabel nilai kritis berdasarkan uji Lillifors pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  terhadap jumlah sampel yang di peroleh  $n = 10$ , diperoleh nilai kritis L tabel sebesar 0,258. Oleh karena itu, nilai L observasi ( $L_o$ ) sebesar 0,1396 lebih kecil daripada nilai kritis L tabel ( $L_t$ ) sebesar 0,258. Sesuai hasil yang di dapatkan menunjukan, jika  $L_o < L_t$ , maka  $H_0$  diterima. Kesimpulan dari pengujian menunjukkan bahwa populasi yang berdistribusi normal berupa kesimpulan dari pengujian.

Pengujian Normalitas Data Pre Test Permainan Sepak Bola melalui tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam berdasarkan Kelompok Kontrol. Untuk menguji hasil dari kelompok kontrol yang berdistribusi normal berdasarkan populasi yang di ambil, sehingga dilakukan pengujian normalitas data Pengujian Normalitas Data Pre Test Kemampuan Permainan Sepak Bola berdasarkan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Kelompok Kontrol menunjukkan bahwa sampel kelompok kontrol berdistribusi normal dengan nilai L observasi ( $L_o$ ) 0,1396 yang lebih kecil dari nilai kritis L tabel ( $L_t$ ) 0,258 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel. 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test keterampilan backhand servis dalam permainan bulutangkis kelompok kontrol**

No	$X_i$	$F(Z_i)$	$Z_i$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	5	0,0641	-1,52	0,2000	0,1359
2	5	0,0641	-1,52	0,2000	0,1359
3	6	0,3999	-0,25	0,6000	0,2001
4	6	0,3999	-0,25	0,6000	0,2001
5	6	0,3999	-0,25	0,6000	0,2001
6	6	0,3999	-0,25	0,6000	<b>0,2001</b>
7	7	0,8448	1,01	1,0000	0,1552
8	7	0,8448	1,01	1,0000	0,1552
9	7	0,8448	1,01	1,0000	0,1552
10	7	0,8448	1,01	1,0000	0,1552

### Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Mengenai hasil yang di peroleh berdasarkan perhitungan, di peroleh selisih tertinggi atau

nilai observasi L sebesar 0,2001. Melalui tabel yang di peroleh dari nilai kritis uji Lillifors pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah sampel  $n = 10$ , nilai kritis L tabel adalah 0,258. Oleh karena itu, nilai observasi L ( $L_o$ ) sebesar 0,2001 lebih kecil daripada nilai kritis L tabel ( $L_t$ ) sebesar 0,258. Melalui pengujian yang di dapatkan melalui kriteria maka,  $L_o < L_t$ , maka  $H_0$  diterima. Kesimpulan dari pengujian menunjukkan bahwa populasi yang berdistribusi normal berdasarkan sampel yang di peroleh. Pengujian Homogenitas Varians bertujuan untuk populasi penelitian berdasarkan varians yang bersifat homogen atau tidak, dilakukan dengan membandingkan rumus varians terkecil dan varians terbesar.

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas Varians dengan Varians Terkecil  
Dibanding Varians terbesar**

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	$S^2_1$	$S^2_2$
S	1.733333	0.622222
N	10	10

Berdasarkan hasil yang di dapat melalui pengujian homogenitas berdasarkan uji varians terkecil yang di bandingkan dengan uji varians terbesar berdasarkan  $F = 0.622222/1.733333 = 2.785714 \approx 2.78$ . Bandingkan nilai F hitung dengan F tabel menggunakan rumus dengan df pembilang =  $n - 1 = 9$  (untuk varians terbesar) dan df penyebut =  $n - 1 = 9$  (untuk varians terkecil). Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai F tabel dicari pada tabel F sehingga didapat F tabel = 3.18.

Melalui hasil yang di tujukan bahwa jika F hitung  $\geq$  F tabel, maka variasi tidak homogen, dan jika F hitung  $<$  F tabel, maka variasi dianggap homogen. Hasil perhitungan menunjukkan F hitung  $<$  F tabel, atau  $2.78 < 3.18$ , sehingga hasil varians dalam populasi adalah homogen

Berdasarkan uji homogenitas varians dan uji normalitas data sebagai persyaratan analisis, kedua kelompok data memenuhi syarat sebagai populasi homogen dan normal. Sehingga, dapat dilanjutkan menggunakan uji parametik melalui penelitian uji hipotesa.



Pada uji hipotesis penelitian, hipotesis yang diuji adalah penikatakan gerak dasar yang di terapkan melalui gaya mengajar sehinga berpegaruh terhadap permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Motoling melauai tendagan bola dengan kaki bagian dalam pada. Uji ini melibatkan perbandingan rata-rata terhadap peningkatan gerak dasar yang di lakukan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rumus uji-t digunakan untuk menghitung nilai t dan langkah-langkah uji hipotesis dilakukan dengan menentukan hipotesa pengujian, kriteria pengujian, dan penbahan besaran dalam statisitik melalui rumus yang di lakukan sebelum pengujian uji-t.

Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 3.4$	$\bar{X}_2 = 1$
Sdx <sub>1</sub> = 1.0749	Sdx <sub>2</sub> = 0.6666
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 1.155555	S <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 0.444444

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(10-1)1.155555 + (10-1)0.444444}{10 + 10 - 2}$$

$$= \frac{(9)1.155555 + (9)0.444444}{18}$$

$$= \frac{10.399995 + 3.999996}{18}$$

$$= \frac{14.399991}{18}$$

$$S^2 = 0.799999$$

$$S = \sqrt{0.799999}$$

$$= 0.8$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{3.4 - 1.0}{0.8 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}}$$

$$= \frac{2.4}{0.8 \sqrt{0.1 + 0.1}}$$

$$= \frac{2.4}{0.8 \sqrt{0.2}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2,4}{0.8(0.447213)} \\ &= \frac{2.4}{0.357770} \\ &= 6,70 \end{aligned}$$

#### Langkah Keempat: Kesimpulan dari Hasil Perhitungan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian, terdapat thitung sebesar 6.70. Melihat nilai ttabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 18$ , yaitu 2.101, dapat disimpulkan bahwa thitung (6.70) melebihi ttabel (2.101). Dengan kriteria pengujian, ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak, menyiratkan penerimaan  $H_A$  (hipotesis alternatif). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan dalam permainan sepak bola melalui tendangan bola dengan kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen, yang diajar dengan gaya mengajar latihan, lebih unggul daripada peningkatan pada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan..

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan dalam melakukan gaya mengajar dalam pembelajaran berdasarkan tatihan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada sepak bola bertujuan untuk memastikan setiap tahap gerakan dilakukan secara terstruktur sesuai instruksi guru. Siswa harus mematuhi instruksi guru, hanya melakukan gerakan jika diinstruksikan. Gaya mengajar ini melibatkan pengawasan ketat oleh guru pada setiap siswa dan proses gerakan, dengan fokus mencapai penguasaan teknik yang benar. Jika gaya mengajar ini diterapkan sesuai prinsip-prinsipnya, dapat dijamin bahwa penguasaan konsep gerak tersebut akan meningkat.

Dalam analisis statistik penelitian ini, uji t menghasilkan thitung sebesar 6,70. Pada tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan derajat kebebasan dalam nilai  $n_1 + n_2 - 2 = 18$ , nilai ttabel adalah 2.101. Dengan thitung (6.70) yang melebihi ttabel (2.101),  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Kesimpulannya, di temukan perbedaan antara kedua kelompok yang signifikan. Melalui hasil yang di peroleh adanya peningkatan gerak dasar tendangan bola dengan kaki bagian dalam terdapat

perbandingan antara kelompok kontrol yang menyebabkan gaya mengajar latihan lebih unggul.

Dengan demikian, berdasarkan hipotesis pengujian menunjukkan bahwa pengaruh signifikan terletak pada gaya mengajar latihan terhadap kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 1 Motoling Barat.

### **Kesimpulan**

Disimpulkan bahwa pengitugan yang di dapatkan dalam pembahasan dari hasil penelitian berupa thitung sebesar 6.70, yang melebihi ttabel sebesar 2.101 pada tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan 18 ( $n_1 + n_2 - 2$ ). Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika thitung > ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan gerak dasar dalam gaya nmengajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan gerak dasar menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 1 Motoling Barat.

### **Daftar Pustaka**

A. Sarumpaet dkk, Permainan Bola Besar, Depdikbud, Dirjen Dikti, P2LPTK, Padang, 1992

Agung Tri Haryanata dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. PT. Aksara Sinergi Media. Surakarta. 2012

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. Kemampuan Gerak Dasar. Diakses melalui: <https://mithayani.wordpress.com>.

Arikunto Suharsimi. Metodologi Penelitian, Bina Aksara, Yogyakarta, 2008.

Danny Mielke, Dasar-Dasar Sepak Bola. Pakar Raya. Bandung. 2009

Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982

Engkos Kosasih, Olahraga, Teknik dan Program Latihan, Akademi Persindo, Jakarta, 1985

Harrow. Gerak Dasar. Diakses melalui: <http://abstrak.ta.uns.ac.id>.

<https://www.google.com-mendang-bola-dengan-kaki-bagian-dalam>

Mochamad Jamiat, Dasar-dasar Permainan Sepakbola, Gramedia, Jakarta, 1982

Muctar Remmy. Olahraga Pilihan Sepak bola, Depdikbud Dikjen Dikti, P2LPTK, Jakarta, 1992

Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Untuk SMA Kelas XII, Jilid 3. Erlangga. Jakarta. 2002

Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Untuk SMP Kelas VII, Jilid 1.

Yudistira. Jakarta. 2007

Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tasrsito Bandung, 1986

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Alfabeta, Bandung. 2011

Sukatamsi. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola. Surabaya. 1988

Sukma Aji. Posisi-Badan-saat-menendang-bola-dengan-kaki-bagian-dalam. Diakses Melalui:

<https://www.kompas.com/.sports/read/>

Surayin, Olahraga dan Kesehatan, Ganeka Exaet, Bandung, 1998